

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran pendidikan jasmani termasuk mata pelajaran wajib yang memiliki arti strategis yang harus diikuti oleh seluruh siswa sekolah dasar di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah mata pelajaran atletik yang menjadi mata pelajaran yang harus dipelajari oleh semua tingkatan satuan pendidikan. Karena sifatnya sebagai mata pelajaran umum, sering terjadi salah persepsi terhadap tujuan mata pelajaran atletik ini, khususnya di kalangan siswa SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung itu sendiri. Siswa terkadang menganggap kurang penting terhadap penyelenggaraan mata pelajaran ini, perilaku kebanyakan dari mereka yang tampak adalah hanya datang ke lapangan dan duduk diam dan menganggap bahwa pembelajaran atletik merupakan aktivitas pembelajaran yang melelahkan. Siswa SD Laboratorium Percontohan UPI khususnya kelas V lebih sering hanya berusaha hadir di lapangan saja daripada berusaha menguasai kompetensi yang dibentuk melalui mata pelajaran ini. Padahal sesuai dengan garis besar program pengajaran (GBPP), tujuan dari aktivitas pembelajaran atletik adalah sebagai berikut:

1. Membantu pertumbuhan dengan bertambahnya tinggi dan berat badan secara harmonis
2. Mengembangkan kesehatan, kesegaran jasmani, dan memiliki keterampilan atletik
3. Mengerti dan memahami akan pentingnya kesehatan, kesegaran jasmani, dan mental
4. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yaitu atletik.

Muhammad ZakiWaluya, 2014

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan di atas menjadi dasar dalam penetapan pokok-pokok bahasan dan materi pembelajaran yang disajikan pada setiap kegiatan pembelajaran, dikarenakan tujuan pembelajaran atletik haruslah sesuai dengan tujuan dari pendidikan jasmani yang bukan hanya menuntut perkembangan fisik siswa semata melainkan keseluruhan dari aspek perkembangan siswa. Oleh karena itu jika tujuan mata pelajaran ini dapat dipahami, maka setiap proses pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat penting dalam pembentukan kompetensi yang diupayakan melalui penyelenggaraan mata pelajaran ini.

Dengan persepsi yang cenderung negatif terhadap mata pelajaran ini, maka dapat diduga hasil belajar siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung kebanyakan tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang bersangkutan. Setelah dianalisis, ternyata ditemukan bahwa penyebab belum optimalnya hasil belajar dalam pembelajaran atletik antara lain disebabkan karena rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung, dan juga kurang efektifnya bentuk pembelajaran yang digunakan guru.

Dari temuan penyebab masalah tersebut, dapat ditemukan beberapa faktor yang dapat berpengaruh besar terhadap rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung yaitu antara lain:

1. Kondisi kelas yang kurang kondusif
2. Sajian materi tidak menantang
3. Harapan individu yang rendah
4. Tidak adanya insentif berupa ganjaran (*reward*) atau hukuman (*punishment*)
5. Kurangnya peran siswa SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung khususnya kelas V dalam proses pembelajaran, sehingga daya kemenarikan terhadap sajian pembelajaran ini menjadi rendah.

Muhammad ZakiWaluya, 2014

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu dalam kerangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung diperlukan upaya pengembangan dengan memilih dan menerapkan bentuk pembelajaran tertentu yang sekaligus dapat menghasilkan peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Setelah mempelajari berbagai bentuk pembelajaran yang telah dikembangkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan, maka secara hipotesis bentuk pembelajaran yang dapat membantu tercapainya motivasi belajar adalah melalui bentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang identik terkandung dalam PAIKEM.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin meneliti sejauh mana PAIKEM dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas V dalam mengikuti aktivitas pembelajaran atletik di SD Laboratorium Percontohan UPI Kota Bandung.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, masalah yang akan dipecahkan dalam PTK ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kota Bandung pada aktivitas pembelajaran atletik. Harapannya motivasi belajar siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI tersebut akan lebih termotivasi lagi untuk mengikuti aktivitas pembelajaran atletik. Untuk memecahkan masalah tersebut akan dipilih tindakan dengan menerapkan PAIKEM dalam aktivitas pembelajaran atletik.

Oleh karena itu masalah PTK ini dirumuskan sebagai berikut: ***“Apakah dengan menerapkan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar Siswa Kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kota Bandung pada aktivitas pembelajaran atletik?”***

Muhammad ZakiWaluya, 2014

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Cara Pemecahan Masalah**

Setelah mengetahui masalah yang terjadi, maka penulis akan mencoba memecahkan masalah tersebut melalui bentuk-bentuk pembelajaran atletik yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan yang dikemas dalam bentuk-bentuk permainan. Dan diharapkan melalui bentuk pembelajaran ini bisa meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang meliputi hubungan kerjasama, partisipasi, gairah dan semangat belajar siswa Kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Kota Bandung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilaksanakan sudah semestinya mempunyai manfaat atau kegunaan yang jelas dan terarah, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai keinginan dan kebutuhan siswa terhadap fasilitas yang dimiliki sekolah untuk menunjang proses pembelajaran di SD Laboratorium Percontohan UPI kelas V di Kota Bandung sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

#### 2. Bagi Guru

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan dan menambah wawasan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran seperti pemilihan dan penentuan metode pembelajaran, penilaian pembelajaran, penanggulangan masalah dalam

pembelajaran serta penciptaan iklim pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 3. Bagi Siswa

Siswa sebagai peserta didik diharapkan dapat memahami fungsi dan manfaat dari pendidikan jasmani sehingga menjadi terdorong dan termotivasi untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya pada aktivitas pembelajaran atletik.

Muhammad ZakiWaluya, 2014

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN ATLETIK MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)